

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Sebagai bahan akhir penulisan yang memberikan masalah tentang analisis sistem informasi akuntansi prosedur pengelolaan tagihan pembayaran vendor melalui aplikasi MIRO SAP (*System Application And Product In Data*) dan sistem pengendalian internal bagi peningkatan kinerja karyawan pada PT PLN (Persero)UP3 Mojokerto, maka peneliti memberikan simpulan dan saran sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam mengembangkan usahanya dan menjaga keberadan usahanya dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan perusahaan.

1. Sistem Informasi Akuntansi di PT PLN Persero UP3 Mojokerto menjadi fungsi pendukung dalam bisnis perusahaan tentunya akan berperan penting. Dengan adanya program MIRO SAP (*System Application And Product In Data*) yang digagaskan untuk menginput tagihan pembayaran oleh vendor. SAP sendiri digunakan setingkat UP3 dengan sistem akuntansi tagihan pembayaran vendor terkomputerisasi, semua hal berhubungan dengan tagihan dengan menggunakan komputer. PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto adanya SAP untuk mengurangi celah kebocoran dan mengurangi biaya yang dikeluarkan cukup besar. Oleh karena itu PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto melakukan penyeragaman sistem keseluruhan dengan menggunakan software SAP.
2. Proses tagihan pembayaran vendor adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau organisasi untuk membayar layanan atau produk yang diberikan oleh vendor atau pemasok. Pembuatan Faktur Vendor akan mengeluarkan faktur yang berisi rincian barang atau layanan yang diberikan, termasuk jumlah,

harga satuan, total tagihan, nomor tagihan, tanggal tagihan, dan informasi pembayaran lainnya. Verifikasi Faktur Pihak perusahaan yang bertanggung jawab atas pembayaran akan melakukan verifikasi faktur dengan memastikan bahwa barang atau layanan yang disediakan sesuai dengan perjanjian dan bahwa tidak ada kesalahan atau ketidaksesuaian dalam jumlah atau harga. Aplikasi MIRO SAP memungkinkan otomatisasi pengelolaan tagihan pembayaran vendor. Dengan adanya integrasi yang baik dengan sistem lain, informasi tagihan dapat integrasi yang baik dengan sistem lain, informasi tagihan dapat dengan cepat diproses dan dicatat secara otomatis. Mengurangi keterlambatan pembayaran dan meningkatkan akurasi data. Sistem ini memungkinkan pemantauan dan pelacakan yang lebih baik terhadap status tagihan vendor.

Penilaian Kinerja Karyawan Sistem pengendalian internal yang efektif harus mencakup proses penilaian kinerja karyawan secara objektif dan terstruktur. Ini dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan karyawan, serta memberikan umpan balik yang diperlukan untuk pengembangan dan peningkatan kinerja individu. PT PLN dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk memperkuat sistem pengendalian internal. Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan manajemen untuk Sistem pengendalian internal yang mengedepankan keterbukaan dan transparansi membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Karyawan harus merasa nyaman untuk melaporkan masalah atau permasalahan yang dihadapi tanpa takut mendapatkan hukuman mengakses data secara real-time untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto memastikan bahwa peningkatan kinerja karyawan dalam ketepatan waktu sangat penting karena membantu memastikan evaluasi kinerja terjadi secara tepat waktu

memberikan relevan, dan memberi kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka sesuai kebutuhan perusahaan.

5.2 Saran

1. Tinjau Fitur Aplikasi Miro SAP: Teliti dan pelajari fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi Miro SAP terkait pengelolaan tagihan pembayaran vendor. Pastikan aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan dan tuntutan bisnis perusahaan. Tinjau kemampuan otomatisasi, pelacakan status tagihan, pelaporan, dan integrasi dengan sistem akuntansi lainnya. Pastikan bahwa perusahaan memiliki infrastruktur dan dukungan yang diperlukan untuk mengimplementasikan aplikasi Miro SAP secara efektif. Pertimbangkan dukungan teknis, pelatihan karyawan, dan kapasitas sistem yang diperlukan.
2. Identifikasi hambatan yang dapat menghambat kinerja karyawan, seperti masalah sistem, kurangnya sumber daya, atau permasalahan manajemen. Usahakan untuk mengatasi hambatan ini agar karyawan dapat bekerja secara lebih efisien dan efektif. Saran pada tagihan pembayaran vendor terkadang terjadi kesalahan pemasukan pada sistem MIRO SAP, maka para staf bagian keuangan harus mengecek ulang pada dokumen berkas. Jika terjadikesalahan pada tanggal yang tidak sesuai dengan berkas dokumen maka harus dikembalikan ke user bagian kontruksi untuk melakukan pengecekan ulang. Jadi butuh ketelitian untuk berkas dokumen yang masuk ke PLN.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya perbanyak referensi teori mengenai sistem informasi akuntansi prosedur pengelolaan tagihan pembaran vendor yang menggunakan sistem komputerisasi. Sehingga jika mempebandingkan dengan teori dari implementasi tidak ada kesenjangan.